2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *E-Learning*

2.1.1 Pengertian *E-Learning*

Menurut Rusman, Deni, & Cepi (2012: 265), WBL merupakan salah satu bentuk *e-learning* yang materi maupun cara penyampaiannya melalui internet (*web*). Melalui pengertian tersebut akan tercipta sebuah pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis *web* tersebut melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet. *E-learning* berbasis *web* ini juga memberikan kesempatan para penggunanya untuk berkomunikasi dan bertukar informasi dimana saja dan kapan saja.

Menurut Rusman (2012: 293) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui *e-learning*, pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM (Rusman, 2012: 291).

2.1.2 Manfaat *E-Learning*

Menurut Made Wena (2009: 213-214) manfaat *e-learning* dapat dikategorikan berdasar 3 sudut pandang, yaitu :

1) Sudut pandang siswa

E-learning dapat membuat aktivitas belajar siswa menjadi lebih fleksibel, siswa dapat mengakses pembelajaran setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu siswa juga dapat berinteraksi dengan guru setiap saat, jadi ketika ada pertanyaan ataupun merasa kurang jelas siswa dapat langsung bertanya pada gurunya. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional, di mana proses kegiatan belajar mengajar dilakukan harus tepat waktu dan tempatnya. Selain itu menurut Seok (Lantip Diat Prasojo & Riyanto, 2011: 231) ada beberapa kelebihan *e-learning* dibanding pembelajaran konvensional apabila fasilitas infrastruktur yang mendukung terpenuhi menjangkau daerah pedesaan, yaitu:

* Sekolah-sekolah kecil di pedesaan dapat mengakses atau mempelajari mata pelajaran yang tidak diajarkan di sekolahnya
* Bagi siswa yang mengikuti *home schoolers* (program pendidikan keluarga) dapat mengikuti pembelajaran yang tidak dapat diajarkan orangtuanya seperti bahasa asing atau komputer.
* *E-learning* dapat diakses oleh siswa yang fobi (phobia) terhadap sekolah, siswa yang di rawat di rumah sakit atau di rumah, yang putus sekolah tapi berminat melanjutkan sekolahnya, siswa yang berada di luar daerah maupun di luar negeri.
* Siswa yang tidak tertampung di sekolah konvensional dapat memanfaatkan *e-learning* untuk mendapatkan pendidikan.

2) Sudut pandang guru/pendidik

Dari sudut pandang seorang pendidik menurut Soekartawi (Made Wena, 2009: 213) manfaat *e-learning* antara lain:

* Lebih mudah dalam melakukan kemutakhiran bahan-bahan belajar sesuai dengan perkembangan ilmu yang ada.
* Dapat mengembangkan diri atau melakukan penelitian dengan waktu luang lebih banyak.
* Mengontrol kebiasaan belajar siswa, guru dapat mengetahui kapan siswanya belajar.
* Mengecek siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
* Memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasil penilaian kepada siswa.

3) Sudut pandang sekolah

Bagi sekolah, *e-learning* memiliki beberapa manfaat antara lain:

* Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi oleh ahli sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah, efektif, dan efisien.
* Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan berbagai pokok bahasan.
* Dapat menjadi pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai kondisi dan karakteristik pembelajaran.
* Menumbuhkan sikap kerjasama baik antara sesama guru maupun antara guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

2.2 Internet

Menurut Sibero(2011), internet merupakan Interconnected Network, yaitu sebuah jaringan komputer yang saling menghubungkan antar komputer secara global. Internet mampu bekerja karena adanya jaringan komputer, baik jaringan lokal maupun jaringan dengan jangkauan global yang lebih luas. Selain itu, internet juga memakai protokol komunikasi yang sama, yaitu IP atau TCP.

Menurut Berners Lee, internet yaitu sebuah jaringan yang memiliki beberapa jaringan di dalamnya. Konsep dari Berners Lee tersebut dapat diartikan bahwa adanya jaringan komputer lokal yang terhubung dengan jaringan lainnya.

2.3 World Wide Web (WWW)

Menurut Gregorius(2000), *website* adalah kumpulan halaman *web* yang saling terhubung dan seluruh *file* saling terkait. *Web* terdiri dari *page* atau halaman dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada pada posisi teratas dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya, setiap halaman di bawah *homepage* (*child page*) berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam *web*.

*Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi (Sholechul Azis, 2013).

2.3.1 Jenis-jenis Website

Pernyataan dari sumber katadata.co.id, berdasarkan buku CMM Website Interaktif MCMS Joomla(CMS), jenis website dibagi berdasarkan sifat adalah:

1. Website dinamis, yaitu sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah setiap saat. Contoh website dinamis adalah media berita daring.
2. Website statis, merupakan website yang contentnya sangat jarang diubah. Misalnya, profil organisasi dan sebagainya.

2.4 HTML